

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak tanaman Patikan kebo (*Euphorbia hirta L*) untuk membasmi Wereng coklat (*Nilaparvata lugens*) . Jenis penelitian adalah true eksperimen dengan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL). Analisis data menggunakan uji ANOVA satu jalur dan di uji lanjut menggunakan analisis probit LC50 dengan taraf kepercayaan 95%. Konsentersasi tanaman Patikan kebo (*Euphorbia hirta L*) 10 ml, 30 ml, 50 ml dan kontrol positif yaitu *Diklorodifeniltrikloroetana* (DDT) dengan 3 kali pengulangan. Parameter yang diukur ialah besarnya mortalitas pada Wereng coklat (*Nilaparvata lugens*) selama 24 jam. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengamatan selama 24 jam pada konsentersasi 10 ml, 30 ml, 50 ml masing-masing adalah 2,7 %, 3,3%, 5%. Dari hasil uji ANOVA di dapatkan hasil Fhitung ($25.333 > 4,97$) > Ftabel 0.05 dan uji lanjut analisis Probit pada kematian LC50 sebesar 4,97%. Dapat disimpulkan bahwa ekstrak tanaman patikan kebo mampu membunuh Wereng coklat dengan konsentersasi optimumnya yaitu konsentrasi 50 ml.

Kata kunci: Ekstrak Tanaman Patikan Kebo (*Euphorbia hirta L*), Mortalitas, Wereng Coklat (*Nilaparvata lugens*).

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the extract of the Patikan kebo (Euphorbia hirta L) plant to eradicate the brown planthopper (Nilaparvata lugens). This type of research is true experiment with Completely Randomized Design (CRD) method. Data analysis used one-way ANOVA test and further tested using probit LC50 analysis with 95% confidence level. The concentration of Patikan kebo (Euphorbia hirta L) was 10 ml, 30 ml, 50 ml and the positive control was Dichlorodiphenyltrichloroethane (DDT) with 3 repetitions. The parameter measured was the mortality rate of the brown planthopper (Nilaparvata lugens) for 24 hours. Based on the results of the study, it was shown that during 24 hours of observation at concentrations of 10 ml, 30 ml, 50 ml, they were 2.7%, 3.3%, 5%, respectively. From the results of the ANOVA test, it was found that $F_{count} (25.333 > 4.97) > F_{table} 0.05$ and further test of Probit analysis on LC50 mortality of 4.97%. It can be concluded that the extract of the patikan kebo plant was able to kill the brown planthopper with the optimum concentration of 50 ml.

Keywords: *Patikan Kebo Plant Extract (Euphorbia hirta L), Mortality, Brown Leafhopper (Nilaparvata lugens).*